

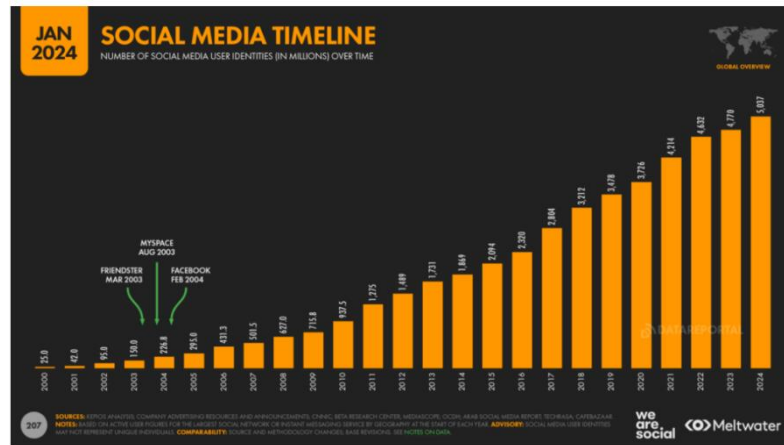
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari terutama seiring dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi. Media sosial dapat dianggap sebagai platform digital yang memfasilitasi berbagai kegiatan sosial, termasuk berkomunikasi, berinteraksi, dan menyebarkan informasi. Interaksi di media sosial dalam era modern bukan hanya sebagai sarana untuk mengirimkan pesan atau mendapatkan informasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan perilaku masyarakat. Media sosial mempengaruhi cara institusi dan berbagai kelompok dalam masyarakat membuat keputusan dan berkontribusi dalam membentuk kesadaran bersama mengenai opini publik (Kuen, 2020).

Media sosial seringkali disebut sebagai sarana yang menyediakan akses informasi serta memfasilitasi komunikasi, menjadikannya sebagai alternatif yang populer bagi banyak individu, terutama di Indonesia. Kehadiran media sosial telah merubah cara orang mencari dan berbagi informasi secara signifikan. Dengan cepat dan efisiennya komunikasi melalui media sosial, individu dapat berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia, mengakses berita, pengetahuan, dan pengalaman secara instan. Menurut analisis terhadap data terbaru dari itu, gsma intelligence, eurostat, dan berbagai lembaga pemerintah lokal, jumlah pengguna internet global tumbuh sebesar 1,8 persen selama 12 bulan terakhir, dengan 97 juta pengguna baru, yang menjadikan total pengguna internet global mencapai 5,35 miliar pada awal tahun 2024 (Kemp, 2024).



Gambar 1. 1. Penggunaan media sosial secara global mencapai 5,3 miliar
(Sumber : <https://datareportal.com/reports/digital-2024>)

Tidak dapat dipungkiri bahwa pada masa kini dengan banyaknya pengguna media sosial telah menjadi salah satu metode baru yang sangat signifikan dalam pertukaran informasi di masyarakat. Dampaknya begitu besar hingga mengubah secara mendasar cara kita menyebarkan dan menerima informasi. Jika dulu, sumber utama informasi bagi masyarakat terbatas pada media *mainstream* seperti televisi dan radio, kini akses informasi menjadi jauh lebih mudah melalui platform-platform media sosial. Hal ini mengindikasikan pergeseran besar dalam pola komunikasi dan interaksi sosial, serta memperluas jangkauan informasi secara global (Nur, 2021).

Meningkatnya jumlah pengguna media sosial secara global, memberikan kesempatan untuk memanfaatkan platform-platform tersebut sebagai sarana penyampaian informasi. Salah satu media sosial yang sering digunakan sebagai media informasi adalah WhatsApp . Selain memiliki popularitas yang tinggi dan kepopulerannya, WhatsApp dirancang untuk memungkinkan pengguna saling berbagi informasi dan berbagai jenis konten dengan mudah, sesuai dengan fitur-fitur yang disediakan (Rahartri, 2019).

WhatsApp tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi dan pertukaran informasi antar individu, tetapi juga memungkinkan pembentukan grup untuk berkomunikasi dalam jumlah yang besar, yakni secara berkelompok (Hasibuan, 2022). Hal ini membuat proses komunikasi dan interaksi sosial melalui berbagai jenis konten seperti teks, gambar, audio, video, dokumen, dan elemen lainnya menjadi lebih sederhana (Pakpahan, 2020). Hal ini memungkinkan informasi untuk

tersebar dengan cepat di antara anggota grup dan memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dengan perkembangan terkini.

Kemudahan penyebaran informasi melalui WhatsApp memiliki dampak yang signifikan dalam konteks penyebaran berita kehilangan. WhatsApp memungkinkan informasi tentang kasus kehilangan seseorang tersebar dengan cepat dan luas di antara anggota grup atau kontak yang terhubung. Dengan kecepatan penyebaran informasi yang instan, berita tentang kehilangan dapat mencapai penyebaran banyak orang dalam waktu singkat, mempercepat proses penyebaran informasi dan memungkinkan upaya pencarian untuk segera dilakukan. Selain itu, jangkauan yang luas dari WhatsApp memungkinkan informasi mencapai orang-orang di berbagai tempat, memperluas peluang untuk mendapatkan bantuan dan dukungan dalam upaya pencarian. WhatsApp juga memfasilitasi koordinasi upaya pencarian atau bantuan terkait dengan kasus kehilangan. Anggota WhatsApp grup dapat dengan mudah berkomunikasi satu sama lain untuk merencanakan strategi pencarian, mengkoordinasikan waktu dan lokasi pencarian, serta memberikan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan kasus kehilangan. Melalui WhatsApp, anggota grup dapat memberikan dukungan emosional dan solidaritas satu sama lain dalam menghadapi kasus kehilangan. Dukungan, simpati, dan bantuan yang saling diberikan membantu memperkuat ikatan sosial dan memberikan dukungan yang diperlukan dalam situasi sulit seperti halnya WhatsApp grup Kabar Telang dan Sekitarnya.

WhatsApp grup Kabar Telang dan Sekitarnya merupakan salah satu wadah penyebaran informasi melalui WhatsApp dalam konteks penyebaran berita kehilangan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari polsek kamal, jumlah laporan kehilangan di wilayah telang sepanjang tahun 2024 mencapai 1.132 laporan (polsek kamal, 2024). Data ini menunjukkan tingginya angka kehilangan di daerah tersebut, yang mencakup berbagai kasus seperti kehilangan barang, dokumen penting, hingga kendaraan.

POLRI DAERAH JAWA TIMUR
RESOR BANGKALAN
SEKTOR KAMAL

SURAT KETERANGAN TANDA LAPOR KEHILANGAN
Nomor: SKTLK/1132/XII/2024/SPKTPOLSEK KAMAL/POLRES BANGKALAN/POLDA JAWA TIMUR

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa pada hari Kamis tanggal 05 Desember 2024 Pukul 09.30 WIB telah datang ke SPKT Polsek Kamal seorang Perempuan berkebangsaan Indonesia mengaku bernama :

NAMA : [REDACTED]
NIK : [REDACTED]
TEMPAT, TGL LAHIR : [REDACTED]
AGAMA : [REDACTED]
KEWARGANEGARAAN : Indonesia
PEKERJAAN : [REDACTED]
ALAMAT : [REDACTED]
TELUP / FAX / EMAIL : [REDACTED]

Telah melaporkan tentang kehilangan tas yang berisi barang / surat berharga berupa :

- 1 (satu) buah Kartu Tanda Penduduk (KTP) An. Pelapor dengan identitas tersebut di atas, yang dikeluarkan oleh Kantor Dispendukcapil Kab. Bangkalan.

Barang / surat-surat tersebut diketahui hilang pada hari Senin tanggal 02 Desember 2024 pukul 10.00 WIB di sekitar rumah pelapor Di. Banyuwangi Kec. Kamal Kab. Bangkalan.

KETERANGAN:

- SKTLK (Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan) ini bukan sebagai pengganti Surat / Dokumen yang hilang, melainkan sebagai syarat untuk mengurus surat-surat yang baru ke instansi yang berwenang.
- SKTLK (Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan) ini berlaku 30 (Tiga Puluh) hari sejak tanggal dikeluarkan.
- SKTLK (Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan) tidak berlaku apabila laporan/keterangan palsu, sebagaimana di maksud dalam pasal 242 ayat (1) KUHP (Barang siapa memberikan, membuat laporan atau keterangan palsu atau bohong di depan pejabat paling lama tujuh tahun).

Demikian Surat Tanda Penerimaan Laporan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Bangkalan, 05 Desember 2024
a.n. PS. KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR KAMAL
PS. KA SPKT 2

Pelapor
[REDACTED]
ALSA AGUSTA

[REDACTED]
EDRUS AMRULLAH
APDA NRP 81050973

Gambar 1. 2. Surat laporan ke 1.132 dari polsek kamal di tahun 2024
(Sumber : Dokumentasi surat laporan kehilangan terakhir di polsek kamal 2024)

Pada foto di atas merupakan salinan surat laporan kehilangan terakhir yang dikeluarkan oleh polsek kamal untuk wilayah telang pada tahun 2024. Surat ini mencatat informasi nomor surat yang menandakan surat tersebut dikeluarkan sebanyak berapa kali, yang menjadi salah satu data pendukung dalam penelitian terkait interaksi simbolik dalam penyebaran berita kehilangan di WhatsApp grup Kabar Telang dan Sekitarnya.

Grup ini, anggota dapat dengan cepat menyebarkan informasi tentang kehilangan seseorang kepada seluruh anggota grup. Kecepatan penyebaran informasi yang instan memungkinkan berita kehilangan dapat tersebar di antara anggota grup dengan cepat dan efisien. Selain itu, WhatsApp grup ini juga memungkinkan koordinasi upaya pencarian atau bantuan terkait dengan kasus kehilangan. Anggota grup dapat berinteraksi secara langsung untuk merencanakan strategi pencarian, serta membagikan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan kasus kehilangan. Dukungan, simpati, dan bantuan yang saling diberikan di dalam grup tersebut membantu memperkuat ikatan sosial bagi mereka yang terkena dampak.

WhatsApp grup Kabar Telang dan Sekitarnya menjadi salah satu sumber berita informasi lokal masyarakat telang dan sekitarnya. Minat masyarakat untuk mencari berita informasi melalui WhatsApp grup juga didasari oleh kecepatan penyebaran berita kehilangan. Oleh karena itu, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana interaksi pada WhatsApp grup Kabar Telang dan Sekitarnya dalam penyebaran berita kehilangan. Menarik untuk diteliti, praktek interaksi simbolik yang terjadi dalam grup membuat individu berinteraksi dengan dunia sekitarnya melalui interpretasi simbol-simbol, yang berdampak pada bagaimana mereka memberikan makna serta pengalaman mereka dan berinteraksi dengan orang lain. Tujuan utama dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui praktek interaksi simbolik dalam penyebaran berita kehilangan pada WhatsApp grup Kabar Telang dan Sekitarnya, jika dilihat dari perspektif interaksi simbolik Herbert Blumer dengan menggunakan pendekatan studi netnografi. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian “interaksi simbolik dalam penyebaran berita kehilangan studi netnografi pada anggota WhatsApp grup Kabar Telang dan Sekitarnya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang diperoleh ialah, bagaimana praktek interaksi simbolik dalam penyebaran berita kehilangan pada WhatsApp grup Kabar Telang dan Sekitarnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ialah untuk mengetahui praktek interaksi simbolik dalam penyebaran berita kehilangan pada WhatsApp grup Kabar Telang dan Sekitarnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang luas bagi pembaca serta menjadi referensi penting untuk penelitian masa depan dalam bidang interaksi simbolik. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi atau materi yang berharga untuk penelitian lanjutan tentang interaksi simbolik dalam penyebaran berita kehilangan melalui WhatsApp grup Kabar Telang dan Sekitarnya, yang dilihat dari perspektif Herbert Blumer.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi masyarakat

Melalui pemahaman tentang interaksi simbolik dalam penyebaran berita kehilangan, masyarakat diharapkan dapat menggunakan WhatsApp grup sebagai wadah untuk saling berbagi informasi, memberikan dukungan, dan berpartisipasi dalam upaya pencarian korban kehilangan. Dampak positif dari penggunaan media sosial ini diharapkan dapat menciptakan perubahan sosial yang lebih baik, seperti meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya solidaritas dan gotong royong dalam menanggapi situasi kehilangan, serta memperkuat ikatan sosial di antara anggota komunitas.

b) Bagi instansi akademik

Selain kontribusi pada pengetahuan melalui penemuan-penemuan baru, penelitian ini juga memperkuat kredibilitas institusi akademik sebagai lembaga yang responsif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi contoh dalam pengembangan metode penelitian, mendorong kerja sama dengan komunitas lokal, serta memfasilitasi kolaborasi interdisipliner di dalam

institusi akademik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran media sosial, tetapi juga memberikan manfaat konkret bagi pengembangan akademik dan hubungan dengan masyarakat.